

# KAJIAN KERENTANAN SOSIAL DAN KELEMBAGAAN TERHADAP LETUSAN GUNUNG API DI GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK

<sup>1)</sup>Yovhi Juwendrico, <sup>2)</sup>Ezra Aditia, <sup>3)</sup>Haryani

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: <sup>1)</sup>[yovhi\\_j@yahoo.com](mailto:yovhi_j@yahoo.com) <sup>2)</sup>[adi@bunghatta.ac.id](mailto:adi@bunghatta.ac.id) <sup>3)</sup>[irharyanimtp@yahoo.co.id](mailto:irharyanimtp@yahoo.co.id)

## PENDAHULUAN

Letusan Gunung Talang dapat menimbulkan ancaman primer dan sekunder bagi masyarakat yang berada disekitar Gunung Talang. Informasi tentang bencana dan tingkat kerentanan sangat penting bagi masyarakat untuk mengurangi risiko dan dampak yang ditimbulkan suatu bencana. Kelembagaan merupakan forum atau organisasi yang menyediakan informasi tentang data potensi bencana dan kerentanan. Peranan studi Perencanaan Wilayah dan Kota dalam bencana dapat membantu merepresentasikan data secara spasial. Rumusan masalah yang akan dipecahkan adalah “Bagaimana tingkat kerentanan sosial dan kelembagaan terhadap letusan gunung api di Gunung Talang Kabupaten Solok?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kerentanan sosial dan kelembagaan dengan alat sistem informasi geografis.

## METODE

Metode penelitian yang akan dilakukan adalah metode pengumpulan data dan metode analisis data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data primer berupa kuesioner dan observasi dan pengumpulan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui instansi. Penelitian ini menggunakan metode analisis skoring.

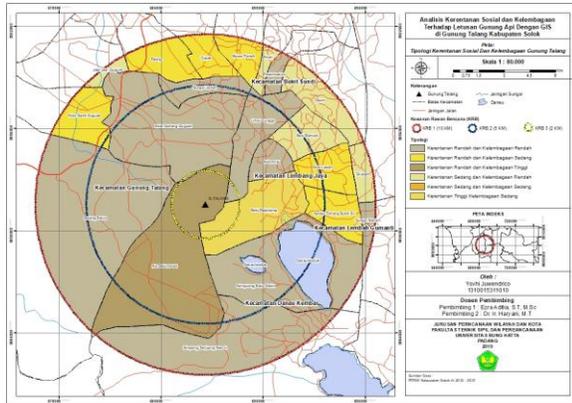
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pembahasan kajian kerentanan sosial dan kelembagaan terhadap letusan gunung api di

gunung talang kabupaten solok, dapat dilihat sebagai berikut :

No	Analisis	kesimpulan
1	Kerentanan sosial	Kerentanan sosial memiliki tiga tingkat kerentanan. Tingkat kerentanan tinggi berjumlah 1 Nagari yaitu Nagari Batu Bajanjang. Tingkat kerentanan sedang berjumlah 4 Nagari. Dan untuk tingkat kerentanan rendah berjumlah 17 Nagari.
2	Kelembagaan	Kelembagaan dikawasan Wilayah Studi lebih dominan rendah dan hanya 1 Nagari yang kelembagaannya tinggi yaitu Nagari Aia Batumbuak.

*Sumber: Hasil Analisis, 2020*



**Gambar 1.** Peta tipologi kerentanan sosial dan kelembagaan

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kerentanan sosial diukur dengan kepadatan penduduk, persentase jumlah penduduk wanita, rasio kelompok umur, rasio orang cacat, dan rasio kemiskinan. Sedangkan kelembagaan diukur dari kelembagaan penanggulangan bencana, sistem peringatan dini, informasi mengenai bencana dan pemahaman masyarakat terhadap bencana. Hasil analisis kerentanan sosial menunjukkan bahwa 1 Nagari diantaranya merupakan kerentanan tinggi yaitu Nagari Batu Bajanjang. Sedangkan hasil analisis kelembagaan yang dilakukan, diperoleh hasil hanya 1 Nagari yang kelembagaannya tinggi yaitu Nagari Aia Batumbuak. Bagi nagari yang termasuk kedalam kerentanan tinggi maupun kelembagaan rendah agar menambah wawasan tentang kebencanaan gunung api demi meningkatkan tingkat kewaspadaan terhadap bencana letusan gunung api. Hasil penelitian berupa peta kerentanan sosial, peta kelembagaan, dan peta tipologi bencana letusan Gunung Talang di Kabupaten Solok perlu untuk disosialisasikan kepada masyarakat dan dinas terkait, untuk mengurangi resiko bencana letusan Gunungapi dalam segi sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2012). *Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana*. Jakarta

Effendi. 2005. *Gunung talang*. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gunung\\_Talang](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gunung_Talang)

Haryani, Ir,MTP. 2011. Laporan IbM Pasien Nan Tigo Rawan Bencana, Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Perguruan Tinggi

Pusat Vulkanologi Dan Mitigasi Bencana. 2014. *Gunung Talang*. <https://vsi.esdm.go.id/index.php/gunungapi/data-dasar-gunungapi/498-g-talang>